

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan penelitian deskriptif dalam studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, serta evaluasi keperawatan. Notoatmodjo (2018), penelitian ini disebut sebagai penelitian deskriptif karena jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi dalam suatu masyarakat atau komunitas. Penelitian ini menggunakan data dari berbagai sumber, seperti observasi, wawancara, studi pendahuluan, buku, dan jurnal, untuk mendapatkan data dan informasi yang saling melengkapi dan memberikan gambaran lengkap tentang situasi.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Menurut Notoatmodjo (2018), definisi operasional variabel berarti menjelaskan ukuran atau batasan variabel yang dimaksud. Untuk mencegah perbedaan persepsi, definisi operasional harus dibuat, yang mencakup penjelasan untuk masing-masing variabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional
1.	Pengelolaan	Pengelolaan merupakan mengelola kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan dikenal.
2.	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif	Manajemen Kesehatan Tidak Efektif merupakan suatu masalah tidak tercapainya status kesehatan karena penanganan masalah kesehatan tidak diatur dan diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari
3.	Tahap Perkembangan Keluarga	dengan lansia merupakan tahap

Keluarga dengan
Lansia Stroke

akhir dalam proses perkembangan. Tahap ini ditandai dengan menurunnya kemampuan fisik yang dapat mengakibatkan penurunan peran sosial, sehingga lansia lebih rentan terkena penyakit degeneratif, khususnya stroke. Stroke pada lansia merupakan suatu permasalahan yang kompleks yang tidak hanya menimpa lansia itu sendiri namun juga keluarganya.

C. Unit Analisis

Unit analisis dapat didefinisikan sebagai kelompok yang dikelola oleh individu, kelompok, objek, atau peristiwa sosial (Tutuko, 2013). Kriteria subyek untuk kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Keluarga dengan tahap perkembangan kedelapan atau keluarga dengan lansia.
2. Keluarga tahap lansia dengan riwayat stroke.
3. Keluarga dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif.
4. Keluarga bersedia untuk dikelola.

D. Lokasi dan Pengambilan Kasus

Penelitian ini dilakukan di Desa Jetis, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Waktu pengambilan kasus karya tulis ilmiah ini diambil mulai tanggal 15 Februari 2024-12 Maret 2024. Pengelolaan kasus ini dengan proses asuhan keperawatan dilakukan selama 3 hari mulai tanggal 7 Maret 2024 sampai dengan 12 Maret 2024.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan format asuhan keperawatan keluarga, mulai dari pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Format ini juga mencakup alat seperti alat tulis, kuesioner wawancara, dan alat pemeriksaan fisik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini meliputi wawancara dengan klien dan keluarga, melakukan observasi melalui studi pendahuluan di Puskesmas, serta dokumentasi. Nursalam (2016), pendekatan subyektif dan pendekatan karakteristik subyektif keduanya merupakan prosedur yang diperlukan untuk melakukan penelitian.

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dimana digunakan untuk menentukan masalah yang sedang diteliti serta untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari responden. Metode wawancara ini memungkinkan peneliti untuk bertanya kepada partisipan secara pribadi. Sugiyono (2015) menjelaskan wawancara sebagai pertemuan dua orang yang dilakukan untuk bertukar informasi dan mendapatkan makna tentang topik tertentu melalui tanya jawab. Mereka yang disurvei oleh peneliti diwawancarai secara menyeluruh dan terstruktur, dengan pertanyaan khusus yang membahas masalah kesehatan pasien dan keluarga mereka.

Penelitian terhadap sesuatu disebut observasi. Dalam proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua kategori: partisipan dan non-partisipasi. Observasi non-partisipasi digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih apa yang diamati dan mencatat apa yang berkaitan dengan penelitian saat melakukan observasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Pengumpulan data terakhir yaitu studi dokumentasi, Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka, dan gambar, yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung metode penelitian yang tidak ditujukan secara langsung kepada subjek penelitian (Sugiyono, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data dari puskesmas yang berguna untuk bahan analisa.

3. Prosedur pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan atau pengambilan data (Nursalam, 2015). Cara peneliti mengambil data untuk penelitian sebagai berikut :

4. Sampel

Sample merupakan suatu bagian yang terdiri dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi secara nyata kemudian diteliti dan disimpulkan (Nursalam, 2015). Sample yang digunakan dalam penelitian ini merupakan lansia stroke dan keluarga yang di dalamnya terdapat salah satu anggota keluarga berusia lebih dari 60 tahun yang sakit stroke di wilayah Puskesmas Jimbaran yang bersedia menjadi responden dengan kriteria kurang menunjukkan pemahaman tentang perilaku sehat.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan pengecekan anggota. Tujuan uji keabsahan data adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid (Mekarisce, 2020).

Keabsahan data dalam pengelolaan kasus ini dilakukan untuk memperpanjang pengamatan dan triangulasi sumber informasi tambahan dengan tiga sumber yaitu, keluarga, lansia dengan stoke, dan data puskesmas yang terkait dengan subjek penelitian. Setelah pengelolaan selesai, pengamatan dilanjutkan dengan memantau hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul lagi.

G. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariate atau analisis deskriptif, untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Setelah pengambilan data, penulis melakukan analisis data. Terlebih dahulu, korelasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data dari Puskesmas Jimbaran benar. Setelah itu, peneliti menggunakan proses asuhan keperawatan, yang dimulai dengan pengkajian keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian keperawatan adalah proses pengumpulan informasi tentang kondisi kesehatan klien, keluarganya, atau orang yang merawatnya. Informasi ini dapat berupa obyektif atau subyektif (Rukmi, 2022). Pada pengkajian penulis membutuhkan waktu 1-3 hari, dikarenakan pada asuhan keperawatan keluarga pengkajian tidak bisa dilakukan hanya satu hari.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan adalah penilaian klinis tentang bagaimana klien menanggapi masalah kesehatan atau proses kehidupan yang dialami, baik yang aktual maupun potensial. Tujuan diagnosa keperawatan adalah untuk menemukan reaksi individu, keluarga, dan komunitas terhadap masalah kesehatan (PPNI, 2016). Diagnosa

Keperawatan dibentuk sejalan dengan pengkajian dalam 1-3 hari sesuai dengan data apa yang di dapatkan dalam pengkajian.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi keperawatan merupakan segala jenis terapi yang dilakukan oleh perawat berdasarkan pengetahuan dan penilaian klinis untuk hasil yang diharapkan (PPNI, 2018). Penentuan intervensi dapat dilakukan dalam hari ke empat setelah pembentukan diagnosa keperawatan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan merupakan rencana keperawatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan status kesehatan klien (Lingga, 2019). Tindakan keperawatan dilakukan pada hari ke 4-5, agar lebih realistis untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

5. Evaluasi keperawatan

Proses evaluasi adalah tahap terakhir dalam proses keperawatan. Tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui apakah implementasi keperawatan telah mencapai tujuan untuk menyelesaikan masalah (Yunus, 2019). Evaluasi dilakukan dengan menggunakan SOAP (Wardani, 2013). Evaluasi dilakukan pada hari ke enam setelah tindakan keperawatan selesai.

H. Etik Penelitian

Hampir 90% subjek yang digunakan dalam kegiatan penelitian keperawatan adalah manusia, sehingga peneliti perlu memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan peneliti tidak melanggar hak (otonomi) orang yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2020). Untuk memenuhi etika penelitian, penelitian ini sudah

dilakukan penilaian *ethical clearance* dengan Nomor 334/KEP/EC/UNW/2024. Prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilakukan tanpa menyiksa responden, terutama jika menggunakan metode tertentu.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian harus menghindari situasi yang merugikan. Responden harus memastikan bahwa partisipasi mereka dalam penelitian dan informasi yang diberikan tidak akan digunakan dengan cara apa pun yang dapat membahayakan mereka.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Pada setiap langkah yang akan diambil, peneliti harus hati-hati mempertimbangkan potensi risiko dan keuntungan bagi responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden

Responden harus diperlakukan secara manusiawi. Responden memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan

Selama penelitian berlangsung, seorang peneliti tidak hanya harus memberikan penjelasan secara rinci tetapi juga harus bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi pada responden.

c. *Informed consent*

Responden harus mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan penelitian, memiliki hak untuk berpartisipasi secara mandiri, atau menolak untuk menjadi responden. Selain itu, harus disertakan dalam informed consent, bahwa data dari responden hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Justice berarti bahwa peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status sosial ekonomi, politik, atau atribut lainnya. Peneliti harus adil dan merata dalam memperlakukan setiap responden.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan ini merupakan permasalahan etika karena memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun subjek lainnya. Kerahasiaan pasien akan dijaga dalam penelitian ini dengan memberikan kode pasien dan inisialnya, bukan nama sebenarnya.